

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL
MATA PELAJARAN *AHLUSSUNAH WAL JAMAAH*
(KE-NU-AN) DI MADRASAH IBTIDAIYYAH SALAFIYAH
RIYADLATUL 'UQUL DANASRI NUSAWUNGU CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
UMI MA'SUMAH
NIM. 1423305086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL
MATA PELAJARAN AHLUSSUNAH WAL JAMAAH (KE-NU-AN)
DI MADRASAH IBTIDAIYYAH SALAFIYAH RIYADLATUL ‘UQUL
DESA DANASRI KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**

**UMI MA’SUMAH
1423305086
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran muatan lokal pada mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* di Madrasah Ibtidaiyyah Riyadlatul ‘Uqul Desa Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, dengan subyek penelitian ialah kelas 4,5, dan 6. Dan obyek penelitian ialah mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (ke-NU-an).

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana implementasi pembelajaran muatan lokal pada mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (Ke-NU-an).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilakukan reduksi data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan; yang pertama sebagai pembiasaan rutin, Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul Danasri melaksanakan kegiatan implementasi muatan lokal mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (ke-NU-an) dalam bentuk *ziarah* kubur dan tahlilan dilakukan di Pemakanam Pringamba sekitar 200 meter dari Madrasah, kegiatan tersebut yang dilakukan di hari Jum’at pada pagi hari diluar jam belajar mengajar, shalat dzuha dilakukan setiap hari dan kegiatan shalat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan wirid setelah shalat fardu setiap hari di Mushola Abu Nawas. Sedangkan kegiatan amaliyah lain diantaranya; *ziarah* walisongo setiap 2 tahun sekali yang diikuti oleh kelas V dan VI, *istighotsah* atau mujahadah bersama yang diikuti oleh wali murid, dan kegiatan tersebut khusus dilakukan untuk kelas 6 yang dilaksanakan setiap tahun. Kedua, dalam menerapkan wujud implementasi mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (ke-NU-an) tersebut, guru menggunakan metode belajar di dalam kelas, diantaranya; hafalan menggunakan metode *drill*, ceramah, setoran hafalan (*sorogan*), selain itu juga menggunakan keteladanan dan pembiasaan. Ketiga, dalam kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (ke-NU-an) menggunakan KI-KD dan indikator dari LP Ma’arif NU Jawa Tengah, dengan buku terbitan LP. Ma’arif Jawa Tengah

Kata kunci ; *Implementasi, Muatan Lokal, Pembelajaran Ahlussunah Waljamaah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL, DAN AHLUSSUNAH WALJAMAAH (KE-NU-AN)	
A. Pembelajaran Muatan Lokal	14
1. Pengertian Pembelajaran Muatan Lokal	14
2. Dasar dan Tujuan Pembelajara Muatan Lokal	15
3. Ruang lingkup Pembelajaran Muatan Lokal	16
4. Proses Belajar Mengajar Muatan Lokal	17

5. Metode Pembelajaran Muatan Lokal	18
B. Ahlussunah Waljamaah (Ke-NU-an)	18
1. Pengertian Ahlussunah Waljamaah.....	19
2. Karakteristik Ahlussunah Waljamaah.....	20
3. Ruang Lingkup Ahlussunah Waljamaah	21
4. Tradisi Ahlussunah Waljamaah	22
C. Pembelajaran Ahlussunah Waljamaah (Ke-NU-an).....	23
1. Materi Madrasah Ibtidaiyyah kelas IV	24
2. Materi Madrasah Ibtidaiyyah Kelas V	31
3. Materi Madrasah Ibtidaiyyah Kelas VI.....	40
4. Implementasi Pembelajaran Ahlussunah Waljamaah	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subyek dan Obyek Data	55
D. Metode Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul.....	61
1. Sejarah Singkat	61
2. Letak Geografis	62
3. Visi dan Misi.....	62
4. Struktur Organisasi	63
5. Keadaan siswa, Guru dan Karyawan	64
6. Keadaan sarana dan prasarana.....	66
B. Penyajian Data.....	67
1. Wujud Implementasi Pembelajaran.....	68

2. Strategi Implementasi.....	77
C. Analisis Data.....	78
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	80
1. Faktor Pendukung Implementasi.....	80
2. Faktor Penghambat Implementasi.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa;

“Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam kompetensi dasar.¹

Selain itu, menurut Abdul Majid dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* menyatakan bahwa pengalaman belajar hendaknya juga memuat kecakapan hidup yang harus dimiliki siswa. Maksudnya kecakapan hidup inilah, yang kemudian benar-benar dapat dimanfaatkan di masa depan sebagai pedoman hidup.

Saat ini banyak sekali pemberitaan yang mengatasnamakan *Ahlussunah Wal Jamaah* (yang kemudian disebut *Aswaja*) dalam berdakwah, karena begitu besarnya dengan anggota jutaan yang tersebar di beberapa daerah, ribuan sekolah, pesantren dan lembaga-lembaga lain yang berada di dalamnya harus diakui telah memberi sumbangan kepada masyarakat, bangsa dan negara.²

Adanya mata pelajaran *Aswaja* / Ke –NU-an dalam pelajaran muatan lokal merupakan upaya sadar yang terarah dan berkesinambungan untuk mengenalkan dan menanamkan paham aswaja pada murid agar mengetahui dan meyakini dan mengamalkannya, baik diri sendiri secara individu maupun

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 225-228.

² M. Ali Haidar, *Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia Pendekatan Fikih dalam Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 3.

bermasyarakat secara sosialnya. *Aswaja* merupakan mata pelajaran khusus bagi satuan pendidikan tertentu, khususnya pada lembaga pendidikan Ma'arif NU. Pembelajaran *Aswaja* diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa visi *Aswaja* adalah untuk mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, etis, jujur dan adil, berdisiplin, toleransi, menjaga keharmonisan, secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya *Ahlussunnah wal Jama'ah (amar makruf nahi munkar)*.³

Pembelajaran *Aswaja* dan ke-NU-an mendorong peserta didik untuk mendalami dan mengamalkan ajaran *Islam Ahlussunnah Wal Jamaah*, yang diharapkan dikemudian hari akan lahir generasi yang unggul serta mampu menjadi kader yang mempunyai pondasi yang kokoh dalam menyi'arkan Islam ditengah-tengah masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai *Tawassuth, Tawazun, Tasamuh* dan *I'tidal*.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, Ibu Turmiyati, S. Pd. I, pada saat observasi pendahuluan yaitu tanggal 30 Maret 2018 bertempat di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri Nusawungu Cilacap, diperoleh data bahwa adanya lembaga pendidikan yang berada di naungan LP. Ma'arif NU yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul yang menerapkan lembaga pendidikan dengan "Visi Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi, berlandaskan Islam, iman dan ikhsan, terampil Qiro'ah, tekun beribadah dan berakhlakul karimah yang berciri khas Islam *Ahlussunnah Waljama'ah*".⁴

Demi mewujudkan visi madrasah tersebut, Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul melalui misinya yaitu Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan pendidikan agama Islam yang berciri khas

³ Asep Saifudin, *Membumikan ASWAJA* (Jakarta: Khalista, 2012), hlm. 7.

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Turmiyati pada tanggal 30 Maret 2018.

Ahlussunah Waljama'ah. Adapun program yang mendukung visi dan misi Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul maka kegiatan rutinitas berupa amaliyah *Aswaja* atau ke-NU-an, sebagai contoh langka ialah rutinan yang dilakukan pada hari Jum'at pagi yaitu kegiatan *Ziarah* Kubur dan pembacaan *Tahlil*. Dan hal tersebut, memang sangat jarang dijadikan suatu kegiatan amaliyah yang dilakukan secara rutin pada tingkat satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah sederajat baik yang berada disekolah Negeri maupun Swasta di bawah naungan LP. Ma'arif di Kecamatan Nusawungu sendiri.⁵

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul, bertepatan di Desa Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri tersebut merupakan lembaga setingkat Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Nusawungu yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif (L.P. Ma'arif) Kabupaten Cilacap, selain itu Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul juga memiliki prestasi akademik dan non akademik yang cukup baik.⁶

Pembelajaran Muatan Lokal mata pelajaran *Aswaja* / ke-NU-an yang dilakukan di Madrasah tersebut cukup menarik untuk di teliti, dimana amaliyah *Aswaja* dan ke-NU-an memiliki rutinitas tersendiri yang membedakannya dengan Madrasah yang lain di wilayah tersebut, yaitu di kecamatan Nusawungu. Begitu pula dengan lokasi Madrasah yang strategis sehingga mudah dijangkau dan memungkinkan untuk mengatasi keterbatasan waktu serta dana dalam penelitian.⁷

Hal lain yang mendukung untuk melakukan penelitian ini adalah belum adanya penelitian terkait yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Turmiyati pada tanggal 30 Maret 2018.

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Turmiyati pada tanggal 30 Maret 2018.

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Turmiyati pada tanggal 30 Maret 2018.

Riyadlatul ‘Uqul. Alasan diatas menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul Desa Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis mengkaji tentang bagaimana Implementasi pembelajaran aswaja/ke NU an terlebih pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang termasuk didalam muatan lokal. Oleh karenanya, penelitian ini diberi judul “Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal mata pelajaran *Ahlussunah Wal Jamaah* (Ke-NU-an) Di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul Desa Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Supaya tidak menyimpang dari pembahasan, maka penulis perlu untuk membatasi persoalan atau permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian maka penulis membatasi istilah sebagai berikut;

1. Muatan Lokal

Menurut Zaini Arifin⁸ yang menyatakan bahwa kurikulum didefinisikan sebagai implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan kemandirian guru dan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan. Sedangkan Muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan keberagaman potensi daerah, karakteristik daerah, keunggulan daerah, kebutuhan daerah, dan lingkungan masing-masing serta cara yang

⁸ Sasi Tohiroh. *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Di MTs Maáarif NU 1 Patikraja (Tinjauan Manajemen)* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 2.

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2. *Ahlussunah Wal Jamaah* (Ke-NU-an)

Ahlussunah Wal Jamaah (Ke-NU-an) atau yang biasa disebut *Aswaja* begitulah masyarakat lebih mengenal istilah *aswaja*. Kemudian dalam buku “*Buku Pintar Aqidah, panduan praktis memahami Ahlussunah Wal jamaah sesuai dengan pemahaman para salaf*” yang di susun oleh kelompok kitab Ar risalah menyatakan bahwa istilah *Ahlu Sunah Wal Jamaah* merupakan frasa yang terdiri atas tiga kata utama yaitu, *ahlu, sunnah dan jamaah*.

Pemaknaan kata Ahlu dalam *Ahlu Sunah Wal Jamaah* yang paling tepat ialah pengikut. *Ahlu Sunah* dimaknai sebagai pengikut *As Sunah* dan *Ahlu Jamaah* dimaknai sebagai pengikut jamaah dalam artian sebagai kelompok.

Dalam beberapa sumber menyatakan bahwa *Ahlussunah Wal Jama'ah* menurut bahasa berasal dari tiga suku kata, yaitu :⁹

- 1) *Ahlun*, berarti kelompok, keluarga, golongan.
- 2) *Sunnah*, berarti jalan atau ajaran nabi, meliputi perkataan, perbuatan, Ketetapan Nabi Muhammad SAW.
- 3) *Al jama'ah* berarti golongan mayoritas (umumnya umat Islam)

Ahlussunah Wal Jama'ah menurut istilah artinya ajaran Islam yang murni sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW., bersama para sahabat-sahabatnya dan para *salafu shalih*.

Sedangkan karakteristik *Ahlussunah Wal Jama'ah* terletak pada Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, sunnah para sahabat khususnya *khulafaurrosyidin* dan *ijma'* (kesepakatan para 'ulama' terutama masalah

⁹ Abu Fatiah Al Adnan , Abu 'Aisyah, Abdurrahman. *Buku Pintar Aqidah Panduan Praktis Memahami Ahlussunah Wal Jamaah sesuai dengan Pemahaman para Salaf* (Sukoharjo: Roemah Buku, 2010) hlm. 76-79.

khilafiyah memilah pendapat) dan mengikuti madzab imam *mujtahidin*, yaitu madzab empat (Hanafi, Maliki, Hambali dan Syafi'i) serta *Qiyas*.

Beberapa prinsip yang dikembangkan oleh faham *ahlu sunnah wal jama'ah*, yang kemudian diaktualisasikan oleh jam'iyah Nahdlatul Ulama, yaitu: *tawassut* (garis tengah) dan *i'tidal* (garis lurus) yaitu sikap tengah yang berintikan kepada prinsip hidup yang menjunjung tinggi keharusan berlaku adil dan lurus di tengah-tengah kehidupan bersama. Dengan sikap ini NU selalu menjadi kelompok panutan yang bersikap dan berlaku serta bertindak lurus dan selalu bersifat membangun serta menghindari segala bentuk pendekatan yang bersifat *tatharruf*/ ekstrim (keras).

Tasamuh yaitu sikap toleran terhadap perbedaan-perbedaan baik masalah keagamaan, terutama hal-hal yang bersifat *furu'iyah* atau masalah *khilafiyah* serta dalam masalah kemasyarakatan dan kebudayaan. *Tawazun* merupakan sikap seimbang dalam berkhidmah. Menyelaraskan berkhidmah terhadap Allah SWT, khidmah kepada sesama manusia, serta kepada lingkungan hidupnya, menyelaraskan kepentingan masa lalu, masa kini dan masa mendatang. Dan *amar ma'ruf nahi munkar* selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan yang baik, berguna dan bermanfaat bagi kehidupan bersama, serta menolak dan mencegah semua hal yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.

Dalam upaya untuk melestarikan, mempertahankan, mengamalkan dan mengembangkan ajaran *ahlus-sunnah wal-jama'ah*, Nahdlatul 'Ulama' berpegang teguh pada sistem bermadzab :

- 1) Dalam bidang aqidah mengikuti madzab yang dipelopori imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Abu Mansur Al-Maturidi.
- 2) Dalam bidang fiqih mengikuti salah satu madzab tempat (Syafi'i, Maliki, Hanafi, Hambali).

3) Dalam bidang akhlak/*tasawuf* mengikuti madzab Imam Junaidi Al-Baghdadi dan Imam Al-Ghazali.

3. Madrasah Ibtidaiyyah Riyadlatul ‘Uqul

Madrasah Ibtidaiyyah Riyadlatul ‘Uqul merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berafiliasi dengan Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Cilacap, terletak di Jl. Sunan Kalijaga No. 18 RT 05 RW 05 Desa Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan definisi operasional diatas, dengan demikian yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Implementasi Muatan Lokal pada pembelajaran *Ahlussunah waljamaah* yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyyah Riyadlatul ‘Uqul desa Danasri yang berdasarkan pada kurikulum dari Lembaga Pendidikan Ma’arif NU.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Mata Pelajaran *Ahlussunah Wal Jamaah* (Ke-NU-an) di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul Desa Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dipaparkan bahwa:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan sebagai arahan supaya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan yang jelas.¹⁰

Untuk itu, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah: “Untuk Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Ahlussunah

¹⁰ Sukandarrum idi, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 17.

Wal Jamaah (Ke-NU-an) Di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul Desa Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran dan akidah Ahlussunah Wal Jamaah, kegiatan yang dilakukan dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya pembelajaran Ahlussunah Wal Jamaah (KeNUan).

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian itu sendiri, adapun manfaatnya terbagi atas dua manfaat yaitu:

1) Manfaat secara teoritis

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi pembelajaran Ahlussunah Wal Jamaah (Ke NU an) pada anak usia Madrasah Ibtidaiyyah.
- b. Sebagai acuan dalam penelitian berikutnya terutama pada penelitian Implementasi pembelajaran Ahlussunah Wal Jamaah (Ke NU an) pada anak usia Madrasah Ibtidaiyyah.
- c. Sebagai inspirasi bagi para pembaca dan pecinta ilmu pengetahuan dalam konteks pendidikan.

2) Manfaat secara praktis

a. Manfaat bagi siswa

Sebagai pengetahuan bahwa pembelajaran Ahlussunah Wal Jamaah sebagai mata pelajaran wajib bagi seluruh madrasah di bawah naungan NU.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dan pedoman dalam implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Ahlussunah Wal Jamaah (Ke Nu An) di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul Desa Danasri Kecamatan Nusawungu.

c. Bagi Orang Tua

Informasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan dan menanamkan amaliyah Aswaja, serta memberikan informasi bahwa muatan lokal pembelajaran Aswaja merupakan bentuk realisasi dari Visi dan Misi Di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul Desa Danasri Kecamatan Nusawungu.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap kajian-kajian yang telah ada, peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti angkat. Adapun penelitin tersebut diantaranya:

Skripsi karya Sasi Tohiroh¹¹ yang berjudul *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Aswaja di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja*. Adapun penelitiannya lebih menitikberatkan pada implementasi kurikulum yang digunakan di MTs ma’arif NU 1 Patikraja sebagaimana Aswaja termasuk sebagai mata pelajaran Muatan lokal, kesamaan penelitian berada pada muatan lokal pembelajaran Aswaja, sedangkan perbedaannya berada pada fokus dan lokasi penelitian yang diteliti.

Skripsi karya Musta’di¹² dengan judul *Implementasi Pendekatan Emosional dalam Pembelajaran Muatan Lokal Keagamaan / ke-NU-an*

¹¹ Sasi Tohiroh, *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja (Tinjauan Manajemen)* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. X.

¹² Musta’di, *Implementasi Pendekatan Emosional dalam Pembelajaran Muatan Lokal Keagamaan/keNUan Kelas IX di MTs Ma’arif NU 1 Pekuncen* (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2018), hlm. X.

Kelas IX di MTs Ma'arif NU 1 Pekuncen. Adapun penelitian lebih pada implementasi pendekatan emosional, dengan kesamaan penelitian ialah pada mata pelajaran atau muatan lokalnya yaitu keagamaan / ke-NU-an, selain itu perbedaan juga ada pada fokus dan lokasi penelitian.

Skripsi dari Muhammad Samsul Huda¹³ dengan judul “*Implementasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Membangun Akhlak Karimah pada Siswa di Mts Al Ma'arif Tulungagung*”. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Implementasi nilai-nilai *aswaja* dalam pendidikan *Islam* di MTs Al – Ma'arif Tulungagung yang menekankan cerminan nilai-nilai *aswaja* diwujudkan dalam bentuk kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran dengan pembekalan teori, aktifitas ritual (amaliah-amaliah) dan pengajaran *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian *Implementasi* nilai-nilai *Aswaja* di MTs Al – Ma'arif Tulungagung tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Samsul Huda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu penerapan pembelajaran *aswaja* baik secara aktifitas ritual (amaliah), sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian.

Skripsi karya Ali Mahmudi¹⁴ berjudul “*Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA NU TBS Kudus*” menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan hasil penelitian bahwa implementasi nilai-nilai *aswaja* dalam pembelajaran pendidikan

¹³ Muhammad Samsul Huda, “*Implementasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Membangun Akhlak Karimah pada Siswa di Mts Al Ma'arif Tulungagung* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016).

¹⁴ Ali Mahmudi, *Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA NU TBS Kudus* (Semarang: IAIN Walisongo, 2014).

agama *Islam* di MA NU TBS Kudus, menekankan pada cerminan nilai-nilai *aswaja* yang dilaksanakan dengan pembekalan teori dari kitab salaf, aktifitas ritual (amaliah-amaliah) dan pengajaran akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ali Mahmudi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu penerapan pembelajaran *aswaja* baik secara aktifitas ritual (amaliyah), sedangkan perbedaannya terdapat pada domain penelitian dan lokasi yang diteliti.

Skripsi karya Arif Agung Prasetyo¹⁵ dengan judul “*Pengelolaan Pembelajaran Aswaja / Ke-NU-an di MTs As Syafi’iyah Pogalan, Trenggalek tahun pelajaran 2015/2016*”, dari hasil penelitian di MTs As Syafi’iyah Pogalan, Trenggalek ditemukan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran *aswaja / Ke-NU-an* di MTs As Syafi’iyah Pogalan, Trenggalek menggunakan SK-KD dari LP Ma’arif NU yang kemudian dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran, (2) Pelaksanaan pembelajaran *aswaja / Ke-NU-an* dilakukan dengan pembelajaran dikelas dan juga pembiasaan amaliyah Nahdlatul Ulama (3) Untuk evaluasi pembelajaran *Aswaja / Ke-NU-an* dilaksanakan oleh pihak madrasah dan juga LP. Ma’arif NU secara rutin dengan sistem yang telah ditentukan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arif Agung Prasetyo dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu Penerapan pembelajaran *aswaja* baik secara aktifitas ritual

¹⁵ Arif Agung Prasetyo, *Pengelolaan Pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an di MTs As Syafi’iyah Pogalan, Trenggalek tahun pelajaran 2015/2016* (Tulungagung; IAIN Tulungagung, 2016).

(amaliyah), sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi yang dipilih oleh peneliti.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis.

Pada bagian awal yaitu terdapat lembar formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori berisi teori yang dibagi menjadi dua sub pembahasan. *Pertama*, pembelajaran muatan lokal meliputi pengertian pembelajaran muatan lokal, dasar dan tujuan pembelajaran muatan lokal, ruang lingkup muatan lokal, proses belajar mengajar muatan lokal, metode pembelajaran muatan lokal. *Kedua*, *Ahlussunah Wal Jamaah / Ke-NU-an* dengan sub bab sebagai berikut pengertian *Ahlussunah Wal Jamaah / Ke-NU-an*, ruang lingkup *Ahlussunah Wal Jamaah / Ke-NU-an*, tradisi *Ahlussunah Wal Jamaah / Ke-NU-an*. *Ketiga*, Pembelajaran *Ahlussunah Wal Jamaah (Ke-NU-an)* materi pembelajaran *Ahlussunah Wal Jamaah (Ke-NU-an)* pada setiap jenjang (Materi kelas IV, materi kelas V, materi kelas VI), dan implementasi pembelajaran *Ahlussunah Wal Jamaah (Ke-NU-an)*, metode dan strategi pembelajaran *Ahlussunah Wal Jamaah / Ke-NU-an*.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan analisis data meliputi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyyah yang terdiri dari sejarah berdirinya MI, visi dan misi MI, tujuan MI, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana,. Wujud dan strategi Implementasi Pembelajaran Muatan lokal pada mata pelajaran ahlussunah Waljamaah/KeNUan,. Faktor pendukung dan pengambat implementasi.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan penutup. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut;

Implementasi pembelajaran muatan lokal mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (Ke-NU-an) menggunakan buku dari LP Ma'arif NU Prov. Jawa Tengah, yang kemudian dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran, dengan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dan pembelajaran di luar kelas, seperti di Pemakaman dan Mushola Abu Nawas.

Sedangkan implementasi pembelajaran muatan lokal mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (Ke-NU-an) di luar jam pelajaran mengadakan pembiasaan diantaranya berupa; *ziarah* kubur setiap hari Jumát, sholat dzuha setiap hari dan dilanjutkan dengan pembacaan tahlilan, wirid setelah sholat dzuhur setiap hari, mujahadah atau istighotsah setiap tahun, dan juga kegiatan *ziarah wali songo* dengan pembacaan tahlilan setiap dua tahun sekali yang diikuti oleh kelas V dan kelas VI,

Kegiatan pembelajaran muatan lokal mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (Ke-NU-an) dilaksanakan oleh pihak madrasah dan dibantu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pengurus madrasah (komite) dan juga dibantu oleh masyarakat (seperti; ta'mir Mushola) secara rutin dengan sistem yang telah disepakati sebelumnya.

Strategi guru yang digunakan untuk mewujudkan implementasi pembelajaran muatan lokal mata pelajaran *Ahlussunah Waljamaah*

(Ke-NU-an) berupa metode driil, sorogan, bandongan, ceramah, keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan secara bersamaan maupun bergantian diantara proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai tentang Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Mata Pelajaran Ahlussunah Waljamaah (Ke-NU-an) di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul (MISRU) Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, maka beberapa saran yang ingin di sampaikan sebagai berikut;

1. Bagi Lembaga Pendidikan Ma’arif

Lembaga pendidikan ma’arif memiliki tanggungjawab besar dalam upaya implementasi pembelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (Ke-NU-an) agar dengan baik. Oleh karena itu LP. Ma’arif harus terus memberikan dukungan terhadap upaya guru dan Madrasah dalam mewujudkan kegiatan yang dilakukan terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan berbagai kegiatan yang bernafaskan pembelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (Ke-NU-an).

2. Majelis Wakil Cabang

Implementasi pembelajaran muatan lokal juga menjadi tanggung jawab bersama dengan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Nusawungu (MWCNU). Oleh karena itu, dukungan dan keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran *Ahlussunah Waljamaah* (Ke-NU-an) diharapkan untuk terus berlangsung dengan baik.

3. Bagi kepala Madrasah

Tanggungjawab bersama dalam mewujudkan Visi dan misi Madrasah terutama guru. Oleh karena hal tersebut, kepala Madrasah diharapkan untuk mendukung guru untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, dan mengupayakan sarana dan prasarana yang belum dilengkapi. Seiring berjalannya waktu semoga hal tersebut menjadi upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah, meningkatkan keprofesionalan guru pengajar baik guru mata pelajaran Ahlussunah Waljamaah (ke NU-an) maupun guru kelas.

4. Bagi guru

Bersama kepala madrasah, guru juga bisa mengupayakan dan mengadakan kegiatan Binaan Sehari (Binari) yang bisa di adakan di Madrasah dengan memanfaatkan pengurus IPNU dan IPPNU yang ada di lingkungan Madrasah, karena Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Riyadlatul ‘Uqul, seperti Pimpinan Komisariat MTs Al-Hidayah, pengurus Ranting, dan atau Pengurus Anak Cabang Kecamatan Nusawungu.

5. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Mengikuti kegiatan bersama badan otonom NU, baik mengikuti kegiatan orangtuanya atau sekedar mulai pengenalan dengan IPNU dan IPPNU.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini, dan dapat dikembangkan lagi. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan Objek Penelitian, seperti menambahkan beberapa Madrasah dalam satu Kecamatan atau bahkan lintas kabupaten.

Untuk keakuratan data, disarankan dalam pengambilan data untuk tidak terlalu lama sehingga akan mengurangi keakuratan datanya.

C. Penutup.

Alhamdulillahirobbil'alamiin penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas kehendaknya yang mutlak, berkat pertolonganNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itulah penulis mengharapkan banyak masukan, kritikan beserta saran yang membangun dari pembaca agar nantinya menjadikannya sebagai referensi baik dalam rangka penyempurnaan penelitian ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan sajikan dalam skripsi ini. Do'a dan dukungan serta harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi pembaca yang budiman.

IAIN PURWOKERTO Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhyiddin. 2009. *Hujjah NU: aqidah,-Amaliya-Tradisi*. Surabaya:Khalista.
- Ali, M Haidar, 1994. *Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia Pendekatan Fikih dalam Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Asyhad, Syaiful. 2014. *Gerbang Pesantren Pengantar Memahami Ajaran Ahlussunah Waljamaah*. Kediri: Lirboyo Press.
- Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dzakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Fadlullah, Basyir; Editor, Isro Suwanto, Novi Anggrahaeni. 2017. *Manhaj Aswaja NU: Berakar Tradisi, Merajut Toleransi, dan Menjaga NKRI*. Purbalingga: LD PCNU Kab. Purbalingga,
- Faojin dkk. 2015. *Buku Mata Pelajaran Ke-NU-an, Ahlussunah Waljamaah Kelas IV SD/MI*. Semarang: PWNNU LP Ma'arif NU Jawa Tengah.
- Fatihah, Abu Al Adnan dan Abu 'Aisyah, Abdurrahman. 2010. *Buku Pintar Aqodah Panduan Praktis Memehami Ahlussunah Wal Jamaah sesuai dengan Pemahaman Para Salaf*. Sukoharjo: Roemah Buku.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Muhammad Samsul. 2016. *Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Membangun Akhlak Karimah pada Siswa di MTs Al Ma'arif Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mahmudi, Ali. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU TBS Kudus*. Semarang:IAIN Walisongo.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam: Motode Penyusunan dan Desain Pembelajaran*. Yogyakarta:Teras.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Penduan Praktis*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multimensional*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

- Musta'di. 2018. *Implementasi Pendekatan dalam Pembelajaran Muatan Lokal Keagamaan/keNUan Kelas IX di MTs Ma'arif NU 1 Pekuncen*. Purwokerto:IAIN Purwokerto.
- Muzadi, Abdul Muchith, dan A. Ma'ruf Asrori, Saifulloh (ed). 2006. *NU dalam Perspektif Sejarah dan Ajaran (Refleksi 65 th. Ikut NU)*. Surabaya Khalista
- Muzadi, Abdul Muchith. 2006. *Mengenal Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Khalista.
- Navis, Abdurrahman dkk, 2016. *Khazanah Aswaja memahami, mengamalkan dan mendakwahkan Ahlussunah wal Jama'ah*. Surabaya. Pustaka Gerbang Ilmu dan Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur.
- Nuridin, Syarifudin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat:PT. Ciputat Press.
- Pramono, Ari Agung. 2017. *Model Kepemimpinan Kiai Pesantren Ala Gus Mus*. Yogyakarta. Pustaka Ilmu.
- Prasetyo, Arif Agung. 2016. *Pengelolaan Pembelajaran Aswaja/KeNUan di MTs As Syafi'iyah Pogalan, Trenggalek tahun pelajaran 2015/2016*. Tulungagung:IAIN Tulungagung.
- Rosidi dkk. 2019 (Cet. 2). *Buku Mata Pelajaran Ke-NU-an, Ahlussunah Waljamaah Kelas VI SD/MI*. Semarang: PWNNU LP Ma'arif NU Jawa Tengah.
- SM, Ismail. 2002. *Strategi Pembelajaran PAIKEM*. Semarang:RaSAIL Media Group.
- Saefudin, Asep. 2012. *Membumikan ASWAJA*. Jakarta: Khalista.
- Sayyid, Nur Santoso Kristeva. 2014. *Sejarah Teologi Islam dan Akar Pemikiran Ahlussunnah wal Jamaah*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Subadjah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2012. *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Surur, Misbahus dkk. 2016. *Buku Mata Pelajaran Ke-NU-an, Ahlussunah Waljamaah Kelas V SD/MI*. Semarang: PWNNU LP Ma'arif NU Jawa Tengah.
- Tohiroh, Sasi. 2017. *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja (Tunjaunan Manajemen)*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<https://islam.nu.or.id/post/read/16456/doa-doa-istighotsah>

[https://islam.nu.or.id/post/read/107344/susunan-bacaan-tahlil-doa-arwah lengkap-dan-terjemahannya](https://islam.nu.or.id/post/read/107344/susunan-bacaan-tahlil-doa-arwah-lengkap-dan-terjemahannya).

<https://islam.nu.or.id/post/read/79315/susunan-bacaan-wirid-sesudah-shalat-lima-waktu>.

